BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Aktivitas perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian dalam studi kasus ini dititik beratkan pada masalah analisis rasio aktiva lancar pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan di PT. Daiwatex dan mengembil tempat dibagian Devisi Kuangan. Hal ini dikarenakan bahan - bahan yang akan dijadikan acuan untuk melakukan penelitian adalah laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numeric (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifika antara variable yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambar objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut **Sugiyono (2004:21):**

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Tujuan Metode Deskriptif oleh **Husein Umar** yang di kutip dari **Travers (2004:22)**

"Untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu".

Metode Kuantitatif menurut **Mudrajat Kuncoro (2000:1-2)** adalah

> Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Di mana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, penyusunan model, mendapatkan data, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil, dan mengimplementasikan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **M, Nazir (2003:84):**

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"**.**

Langkah – langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data – data mengenai rasio aktiva lancar pada PT. Daiwatex.
2. Mengumpulkan data mengenai profitabilitas perusahaan pada PT. Daiwatex.
3. Melakukan hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh rasio aktiva lancar terhadap profitabilitas.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Dari pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Analisis Rasio Aktiva Lancar Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas". Maka penulis menetapkan 2 variabel penelitian yaitu

1. Rasio Aktiva Lancar sebagai variabel independent (X)

Rasio aktiva lancar adalah rasio ini dihitung dengan membagi total aktiva lancar (total current assest) dengan total hutang lancar (total current liabilities). Seperti yang telah dikemukakan secara umum, aktiva lancar terdiri atas: kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan asest lancar lainnya. Hutang lancar terdiri atas: hutang dagang, hutang bank, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan lain – lain.

2. Profitabilitas sebagai variabel dependen (Y)

Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan.

Table 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(Variabel Independent X) Rasio Aktiva Lancar	Rasio aktiva lancar adalah rasio ini dihitung dengan membagi total aktiva lancar (total current assest) dengan total hutang lancar (total current liabilities). Seperti yang telah dikemukakan secara umum, aktiva lancar terdiri atas: kas dan setara kas, surat berharga, piutang dagang, persediaan, biaya dibayar dimuka, dan asest lancar lainnya. Hutang lancar terdiri atas: hutang dagang, hutang bank, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan lain – lain. **(Hendra S. Raharja Putra 2009:199**)	- Total Aktiva lancar - Total Hutang lancar	Persen	Rasio
(Variabel Dependent Y) Profitabilitas	Merupakan pengukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan. **(Lukman Syamsuddin,2007:63)**	$ROI = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Assets}$	Persen	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2002:74)**

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam hal ini sasaran populasi yang dipilih adalah data laporan keuangan pada PT. Daiwatex..

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data laporan keuangan pada PT. Daiwatex pada tahun 2003 sampai dengan 2009. Teknik sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan Rancangan Sampel Nonpropabilitas (Nonpropability Sampling Design) bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

3.2.4 Jenis dan metode Penarikan Sampel

3.2.4.1 Jenis – jenis data yang dikumpulkan:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner

yang biasa dilakukan oleh peneliti, yang menjadi sumber dari data primer untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang penulis teliti.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui perantara, jadi informasi tidak diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, informasi ini diperoleh dari daftar kepustakaan dan sumber lainnya seperti laporan keuangan. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data :

3.2.4.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelah berbagai sumber berupa buku – buku yag menunjang, majalah – majalah serta studi yang telah didapat dikuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode penelitian mengenai permasalahan yang ada secara langsung ke objek penelitiant untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan guna memperoleh data yang sekunder berupa laporan keuangan dan data lainnya.

3.2.4.2.2 Penelitian dilakukan dengan cara:

a. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak – pihak yang mengenai masalah – masalah keuangan perusahaan.

b. Observasi yaitu, mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan gambaran keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Maksud dan tujuan digunakannya metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran atas informasi yang didapat, apakah dapat dipertanggung jawabkan atau tidak. Disamping itu, penulis juga menggunakan analisis data yang dilakukan secara deskriftif dengan memaparkan suatu permasalahan berdasarkan landasan teori yang kuat melalui melalui studi pustaka sehingga diharapkan dapat memperoleh kesimpulan yang ilmiah.

1. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

   Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh rasio aktiva Lancar terhadap profitabilitas. Dari model dapat dilakukan pengujian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan, Analisis regresi ini biasanya menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Rasio Aktiva Lancar

Y = Profitabilitas

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi

untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

a = konstanta, yang diperoleh dengan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma yi)(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)(\Sigma xiyi)}{n\Sigma xi^2 - (\Sigma xi)^2}$$

b = koefisien regresi, yang diperoleh dengan rumus:

$$b = \frac{n\Sigma xiyi - (\Sigma xi)(\Sigma yi)}{n\Sigma xi^2 - (\Sigma xi)^2}$$

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui derajat korelasi antara kedua variabel digunakan analisis *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xiyi) - (\Sigma xi)(\Sigma yi)}{\sqrt{\{n(\Sigma xi^2) - (\Sigma xi)^2\}\{n(\Sigma yi^2) - (\Sigma yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

X = Variabel *Independen* (Rasio Aktiva Lancar)

Y = Variabel *Dependen* (Profitabilitas)

Untuk mengukur kuat tidaknya variabel x dan variabel y maka terdapat batasan nilai korelasi adalah -1< r <+1, dimana:.

- Nilai *r* = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, apabila X naik maka Y juga akan naik, demikian pula sebaliknya.
- Nilai *r* = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Nilai *r* = -1 atau mendekati -, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan berlawanan arah, apabila X naik maka Y akan turun, demikian sebaliknya.

Tanda positif (+) dan negatif (-) pad koefisien korelasi artinya bila *r* positif, maka korelasi antar dua variabel bersifat searah. Dengan kata lain, kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independent terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel dependent atau sebaliknya. Penulis juga menyajikan keeratan hubungan variabel independent dan variabel dependent dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.2

Interpretasi Perhitungan Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval koefisien korelasi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat dan sempurna
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,40 – 0,59	Korelasi sedang
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,00 – 0,19	Tidak ada korelasi atau korelasi lemah

Sumber : Sugiyono (2004 : 183).

3. Koefisien Determinasi

Koefisisen determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependent dapat diterapkan oleh variasi independent. Dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi pearson

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang memiliki hubungan yang erat atrau saling mempengaruhi, antara variabel X dan Variabel Y maka

dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hipotesis 0 yang telah dikemukakan oleh **Sugiyono**. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

Ho: $\rho \geq 0$ artinya rasio aktiva lancar tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

H_1: $\rho < 0$ artinya rasio aktiva lancar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengujian signifikasi koefisien korelasi selain dapat menggunakan tabel dapat juga dihitung dengan uji t dan dalam buku statistik untuk penelitian dari **Sugiyono** rumus t (2005: 215) yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Profitabilitas

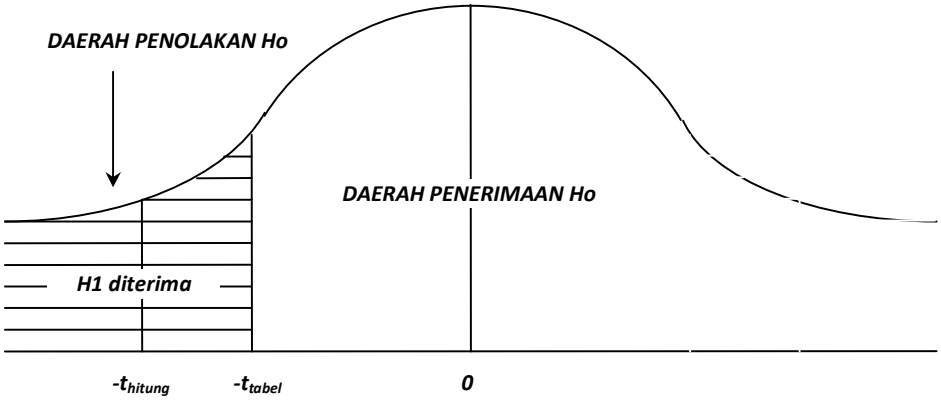
r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Periode

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis di atas dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan signifikan sebesar 0,05.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut

- Jika t tabel > t hitung, maka Ho ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau ada pengaruh negatif.
- Jika t tabel < t hitung, maka Ho ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh negatif.



Gambar 3.1

Perancangan Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (Ho) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima.